

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sekolah adalah lembaga pendidikan untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi siswanya, yang sudah dibekali ilmu pengetahuan, sikap ataupun kemampuan agar siswa dapat menjadi siswa yang bermanfaat bagi bangsa dan negaranya dan bisa melanjutkan estafet untuk membangun bangsa, seseorang yang bisa dikatakan bermanfaat bagi negara adalah seseorang yang bisa memiliki pendidikan sesuai dengan bakatnya.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan seluruh anak bangsa, dan untuk menjadikan manusia seutuhnya adalah manusia yang mempunyai budi pekerti dan luhur, mempunyai kemampuan, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, memiliki kepribadian baik dan mandiri dengan rasa tanggung jawab dan juga kebangsaan.

Pendidikan jasmani adalah salah satu contoh pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan jasmani adalah bagian proses yang punya tujuan dalam membentuk kognitif, afektif, psikomotor, dan fisik seseorang. Menurut BSNP (2006:702) menyatakan: Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan yang menyeluruh, yang bertujuan mengembangkan aspek kebugaran jasmani, dalam ruang lingkup keterampilan gerak, berfikir kritis, sosial, penalaran, stabilitas emosi, tindakan moral, pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan.

Kehidupan yang bersih, olahraga dan kesehatan yang dipilih, direncanakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Pelajaran PJOK menurut BSNP (2006 : 513 – 514) meliputi permainan dan juga olahraga, pengembangan, senam, ritmik, air, pendidikan luar kelas dan kesehatan.

Pendidikan jasmani dianggap sebagai pendidikan khusus jasmani dan pendidikan melalui jasmani. Artinya pendidikan jasmani tidak hanya untuk bertugas mendidik siswa didalam perkembangan dan juga pertumbuhan jasmani saja, namun juga melalui penanaman sikap nilai-nilai yang benar yang ditanamkan melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani juga memegang peranan penting untuk pembentukan manusia yang seutuhnya. (kritiyandara, 2010:34)

Hasil observasi awal yang dilakukan di MI Tarbiyatul Banin V Pamoroh Kadur Pamekasan yang dilaksanakan pada tanggal 21 September 2021 dengan dilakukan wawancara terhadap guru pengajar PJOK (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) Bpk khadafi, A.Ma bahwasanya dari beberapa aspek pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, beberapa ruang lingkup yang ada masih belum juga terlaksana dengan baik, yaitu dikarenakan model pembelajaran yang kurang menarik dan tepat dikarenakan guru yang mengajar pendidikan jasmani bukan asli dari bidangnya sehingga siswa dan siswi bosan mengikuti pembelajaran, sarana dan prasarana yang kurang memadai juga berpengaruh sangat besar terhadap sistem pembelajaran olahraga yang ada dilembaga tersebut.

Dari hasil observasi dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :Guru yang mengajar penjas bukan asli dari bidangnya, metode pembelajara yang digunakan masih kurang kreatif dan berinovatif, membuat siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran dan kurangnya sarana dan prasarana yang ada di lembaga MI Tarbiyatul Banin V Pamoroh Kadur Pamekasan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan disusun sebuah judul penelitian skripsi : “ **Penerapan Permainan Tradisonal Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Aktivitas Kebugaran Jasmani (Studi Pada Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Banin V Pamoroh Kadur Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023).**

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari penerapan permainan tradisional pada hasil belajar siswa, materi aktivitas kebugaran jasmani studi pada siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Banin V Pamoroh Kadur Pamekasan Tahun 2022-2023.

C. Hipotesis Tindakan

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan banyak menemui kendala, seperti kurangnya sarana dan prasarana serta guru yang mengajarpun bukan berasal dari bidangnya, bahkan saat ada siswa yang berbakat dalam segi olahraga seperti dalam olahraga renang atau bola namun mereka tidak dapat mengoktimalkan bakat atau kemampuan mereka di karenakan kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya bimbingan dari guru olahraga.

Maka dapatlah ditarik satu Hipotesa : “ Jika Pembelajaran Dilakukan Dengan Menerapkan Permainan Tradisional Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Aktivitas Kebugaran Jasmani (studi pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Banin V Pamoroh Kadur Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Bahwa penelitian ini bermanfaat agar bisa dijadikan bahan referensi dan media informasi tentang bagaimana memberikan pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang terbatas.

2. Bagi siswa dan siswi

Bahwa penelitian ini bermanfaat untuk membantu para siswa dan siswi dalam kegiatan pembelajaran agar semangat dan mengembangkan prestasinya di bidang olahraga dengan terbatasnya sarana.

3. Bagi guru

Bahwa penelitian ini bermanfaat untuk membantu para guru agar lebih mudah menyampaikan pembelajaran olahraga karena terbatasnya sarana dan prasarana.

E. Definisi Oprasional

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa

Menurut Bloom (2009) definisi hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowleg* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru) dan *evaluation* (menilai).

2. Permainan tradisional

Menurut Kurniati (2016:2) menjelaskan bahwa permainan tradisional merupakan suatu aktivitas permainan yang tumbuh dan berkembang di daerah tertentu, yang sarat dengan nilai – nilai budaya dan tata nilai kehidupan masyarakat dan diajarkan turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dapat disimpulkan permainan tradisional adalah permainan yang menggunakan alat – alat sederhana yang mengandung unsur budaya dan pendidikan, unsur budaya dan pendidikan dalam permainan tradisional menjadi satu lantaran dalam kegiatannya selalu bertumbuh pada kemampuan intelektualitas.